

## **Pelatihan dan Bantuan Dalam Program Pemberdayaan Ekonomi Pada Masa Pandemi COVID-19 di RT 003/RW 006, Desa Kabasiran, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor**

Citra Eliyani\*, Sulistiyani, Krida Puji Rahayu, Siti Aesah, Kiki Dwi Wijayanti  
Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang Barat,  
Kota Tangerang Selatan, Indonesia  
*\*dosen01776@unpam.ac.id*

**Kata Kunci:** *Abstrak* Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai bentuk aplikasi bantuan; sosialisasi; pandemi covid-19

Tri Darma Perguruan Tinggi, silaturahmi antar dosen, pengurus, dan warga desa kabasiran parung panjang khususnya di RT 003/ RW 006. Bagaimana mendukung warga supaya konsisten bertahan dalam rumah, tujuannya untuk memutus mata rantai penyebaran virus, tetapi roda kehidupan mereka tetap berputar seimbang tanpa kekurangan. Untuk itu sebagai solusi awal adalah dengan memberikan bahan-bahan makanan yang diolah yaitu dengan memberikan paket bantuan berupa beras, minyak goreng, gula, makanan instan dan lain-lain sehingga kebutuhan warga yang harus keluar rumah guna mencari penghasilan dapat tertangani. Inilah yang dilakukan oleh kami melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat terhadap warga desa kabasiran parung panjang, kabupaten Bogor, yang sebagian besar bekerja sebagai pemulung dan buruh pabrik harian. Paket bantuan berupa bahan pokok ini diberikan tepat sasaran terhadap warga, sesuai survei yang sudah dilaksanakan sebelum hari H pengabdian, sudah tercatat kondisi warga desa kabasiran RT 003/ RW 006 yang mendapat prioritas bantuan. Sosialisasi dilakukan dengan membagikan selebaran tentang Covid-19 dan langkah-langkah menjaga Kesehatan secara mandiri, sekaligus Sosialisasi tentang pengelolaan keuangan di masa krisis yang bertujuan meminimalisir munculnya masalah- masalah baru, sehingga selain mencegah dan memutus rantai penyebaran virus, warga juga dapat menggunakan penghasilan yang diperoleh dengan lebih bijaksana.

**Keywords:** assistance; outreach; covid-19 pandemic

*Abstract* The purpose of Community Service is as a form of application of Higher Education Tri Darma, friendship between lecturers, administrators, and residents of parung Panjang village especially in RT 003 / RW 006. , but the wheel of their lives continues to rotate in balance without flaws. For that reason, as an initial solution is to provide processed food ingredients, namely by providing aid packages in the form of rice, cooking oil, sugar, instant food and others so that the needs of residents who have to leave the house to look for income can be handled. This is what was done by us through Community Service Activities for the villagers of Paras Panjang Panjang Regency, Bogor District, who mostly worked as scavengers and daily factory workers. This aid package in the form of staples was given right to the residents, according to a survey that had been carried out before the day of service, it was noted the condition of the residents of Kabasiran village RT 003 / RW 006 who received priority assistance. The socialization was carried out by distributing leaflets about Covid-19 and steps to maintain health independently, as well as socialization on financial management in times of crisis aimed at minimizing the emergence of new problems, so that in addition to preventing and breaking the chain of virus transmission, residents could also use income that obtained more wisely.

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Covid-19 atau penyakit akibat virus corona merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus yang menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru berat hingga dapat menyebabkan kematian. Sejak kasus pertama ditemukan dan diumumkan secara resmi oleh pemerintah Indonesia maka angka pertambahan kasus covid-19 ini terus berkembang secara eksponensial. Dampak wabah virus Corona (Covid-19) tidak hanya merugikan sisi kesehatan. Virus yang bermula dari Kota Wuhan, Tiongkok, ini bahkan turut mempengaruhi perekonomian negara-negara di seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus bernama SARS-COV-2, atau seringkali disebut Virus Corona. Virus Corona sendiri merupakan keluarga virus yang sangat besar. Ada yang menginfeksi hewan, seperti kucing dan anjing, namun ada pula jenis Virus Corona yang menular ke manusia, seperti yang terjadi pada Covid-19. Covid-19 merupakan penyakit baru, jadi manusia belum punya kekebalan tubuh terhadap Virus SARS-Cov-2. Vaksin dan obatnya belum ditemukan. Saat ini, peneliti di penjuru dunia masih berlomba-lomba mencari vaksin dan obatnya.

Kurangnya sosialisasi dan tanggapnya pemerintah terhadap virus ini menyebabkan hampir di seluruh dunia terinfeksi virus Covid-19. Selain itu, masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan Kurangnya sosialisasi Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 kepada masyarakat, sehingga banyak yang tidak mengetahui bahwa dirinya adalah Orang Dalam Pemantauan (ODP), Pasien dalam Pengawasan (PDP) dan Suspek dan mereka merasa sehat dan masih keluar kota dan keluar negeri, tanpa disadari sudah membawa virus Covid-19. Masih

banyak juga masyarakat yang tidak mentaati peraturan pemerintah untuk di rumah saja menjadi bagian penyebab kenaikan penularan yang terjadi hampir di 200 negara.

Jawa Barat merupakan provinsi yang semakin naik kasus Pandemi ini, sehingga dikeluarkannya Peraturan Daerah mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Peraturan PSBB berdampak terhadap warga yang kesehariannya bekerja sebagai pedagang, pelayanan yang penghasilannya didapatkan dengan cara bertemu langsung dengan para konsumen atau kliennya. Dari hasil survei dan wawancara, kepala desa menyatakan bahwa permasalahan yang ada sekarang ini dan masih berlanjut salah satunya yaitu warga desa Kabasiran RT 003/ RW 006, dikarenakan tidak bisa keluar rumah untuk bekerja. Sebagian besar warga bekerja sebagai buruh harian, akibat PSBB ini tentunya mereka tidak dapat bekerja dan tidak memperoleh penghasilan yang layak seperti sebelumnya.

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat ditulis permasalahan yang terjadi pada warga desa Kabasiran RT 003/ RW 006, yaitu:

1. Warga tidak bisa keluar rumah untuk bekerja, sementara sebagian besar warga bekerja sebagai buruh harian.
2. Kurangnya pelatihan dan sosialisasi warga tentang pengelolaan keuangan terutama pada masa krisis.

### **Sasaran**

Sasaran dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan di desa Kabasiran Parung Panjang adalah seluruh warga diharapkan tetap di rumah taat pada kebijakan pemerintah yaitu kebijakan PSBB dan warga tetap bijak dalam menggunakan uang di masa- masa krisis.

### **Tujuan Pengabdian**

Tujuan dilaksanakannya Pengabdian Kepada Masyarakat pada Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur adalah:

1. Sebagai bentuk aplikasi Tri Darma Perguruan Tinggi.
2. Silaturahmi antar dosen, pengurus, dan warga desa Kabasiran Parung Panjang.
3. Memberikan penyadaran kepada warga tentang pentingnya untuk tetap berada di rumah dan menjalankan gerakan jaga kesehatan mandiri agar penyebaran COVID-19 dapat dicegah demi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.
4. Memberikan dukungan ekonomi kepada kalangan masyarakat bawah yang bekerja sebagai pekerja harian karena tidak bisa mengakses sumber-sumber pendapatannya.

### **Manfaat Pengabdian**

Manfaat pengabdian ini antara lain:

1. Lembaga Universitas Pamulang yaitu merupakan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Bagi warga desa Kabasiran, Warga desa Kabasiran yang sebagian besar berpenghasilan harian bisa bertahan untuk tetap tinggal di rumah karena memperoleh bantuan bahan kebutuhan sehari-hari.
3. Bagi Dosen Universitas Pamulang, Dosen menjadi bagian dari sektor pendidikan Indonesia bergerak bersama-sama dan mengambil bagian untuk memberikan dukungan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di lingkungan luar kampus yang sangat membutuhkan sehingga ilmu yang dimiliki menjadi lebih bermanfaat bagi masyarakat.

## 2. METODE

### Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 15 – 17 Mei 2020. Tempat pelaksanaan kegiatan : Desa Kabasiran RT 003/ RW 006 Parung Panjang.

### Metode

Teknik dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan di desa Kabasiran parung panjang adalah mencari dan mengumpulkan informasi serta mengadakan survei terhadap kondisi masyarakat/warga di wilayah Desa Kabasiran RT 003/RW 006 Parung Panjang, Kabupaten Bogor. Informasi yang didapatkan menunjukkan bahwa Desa Kabasiran RT 003/RW 006 Parung Panjang umumnya adalah pekerja dengan pendapatan harian sehingga dengan adanya karantina wilayah melalui Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diberlakukan di wilayah Kabupaten Bogor, maka warga Kampung Kabasiran mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Unsur pimpinan warga yaitu ketua RW dan ketua RT serta tokoh warga setempat dilibatkan dalam kegiatan ini untuk mendapatkan keterangan yang jelas dan benar tentang jumlah Kepala Keluarga yang benar-benar membutuhkan dan yang belum pernah menerima bantuan. Hal ini dimaksudkan agar bantuan yang diberikan tepat sasaran dan tidak tumpang tindih sehingga memenuhi juga asas keadilan dan kemanusiaan. Hal lain yang ditemui adalah fakta bahwa warga Kampung Kabasiran juga belum mengerti dengan benar mengenai hal-hal yang perlu dan penting dilakukan pada saat PSBB untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Kondisi warga yang demikian membuat tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari beberapa dosen menyiapkan paket-paket sembilan bahan pokok yang dapat diolah

untuk memenuhi kebutuhan makan warga antara lain beras, minyak goreng, gula, mie instan, ikan kaleng dan lain-lain. Serta membagikan selebaran tentang Covid-19 dan langkah-langkah menjaga Kesehatan secara mandiri, sekaligus Sosialisasi tentang pengelolaan keuangan di masa krisis Evaluasi hasil akhir.

### **3. HASIL dan PEMBAHASAN**

#### **Pemberdayaan Ekonomi**

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah upaya yang merupakan suatu pengerahan sumber daya untuk bisa mengembangkan potensi ekonomi rakyat untuk meningkatkan produktivitas dari rakyat sehingga baik itu sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar keberadaan rakyat, dapat ditingkatkan produktivitasnya.

Pemberdayaan diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Upaya peningkatan kemampuan untuk menghasilkan nilai tambah paling tidak harus ada perbaikan akses terhadap empat hal, yaitu akses terhadap sumber daya, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar dan akses terhadap permintaan.

Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (basic need) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional.

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri, kemandirian tersebut menjadi kemandirian berpikir, bertindak, dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Pemberdayaan masyarakat hendaknya mengarah pada pembentukan cara berpikir masyarakat yang lebih baik, untuk mencapai kemandirian masyarakat diperlukan sebuah proses (Hutomo, 2000: 38).

### **Peran Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi COVID- 19**

*Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) masih menunjukkan tanda-tanda penyebaran yang massif, setiap hari kita dihadapkan pada kenyataan bahwa terus menerus terjadi penambahan kasus positif covid- 19 dan kasus kematian pun semakin membuat merinding. walaupun sudah banyak pakar dan ahli optimis pandemi ini akan cepat mereda melalui analisis dan prediksi, asalkan semua pihak kooperatif, bersinergi dan bekerja sama untuk mencegah dan memutus mata rantai penyebaran. Perguruan tinggi termasuk salah satu yang wajib memberikan peran aktif dalam penanganan wabah ini.

Sebetulnya peran perguruan tinggi sudah sangat baik dalam penanganan Covid-19 hingga saat ini. Namun, kontribusinya dinilai masih bisa dioptimalkan lagi dengan dukungan dari semua pihak termasuk semangat para ahli dari berbagai disiplin ilmu serta kebijakan pemerintah yang lebih inovatif, partisipatif, dan komprehensif. Peran pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari tiga ranah peran pendidikan tinggi selain aspek pendidikan, pembelajaran, dan pengajaran; riset dan inovasi yang sangat penting untuk diwujudkan secara optimal. supaya berperan optimal dalam penanganan Covid-19.

Melalui pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi dapat berperan langsung dan dekat dengan masyarakat, tentunya sesuai dengan protokol kesehatan.

Melalui pengabdian kepada masyarakat, diharapkan akan memberikan kontribusi positif dengan memberikan bantuan secara fisik dan support mental melalui kegiatan sosialisasi yang berhubungan dengan upaya memutus mata rantai penyebaran virus serta memberikan solusi atas permasalahan yang ditimbulkan akibat pandemi dan dampak penerapan kebijakan baru.

### **Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Pada Masa Pandemi COVID-19**

Masalah utama yang dihadapi oleh warga adalah kurangnya pengetahuan pentingnya pengelolaan keuangan, sehingga pada saat krisis akibat pandemi COVID-19, dampaknya akan semakin memperparah kondisi keuangan, terutama bagi buruh harian juga UKM. Solusinya yaitu dengan memahami dan mengaplikasikan cara tepat bagaimana mengelola keuangan pada Era pandemi COVID- 19 (researchgate.net: 2020).

Berikut panduan mengelola uang di masa krisis :

- ❖ Pertama, evaluasi sumber penghasilan. Apabila pekerjaan kepala keluarga tidak terdampak secara langsung tetap upayakan untuk melakukan penghematan agar biaya hidup rutin tidak semakin bertambah. Sebaliknya, apabila sumber penghasilan terdampak, penyesuaian anggaran keluarga wajib dilaksanakan.
- ❖ Kedua, menghitung ulang kondisi anggaran keluarga guna mengantisipasi kenaikan biaya-biaya rumah tangga. Prioritas pengeluaran pada pos wajib seperti pembayaran hutang atau cicilan, uang sekolah anak, pembayaran listrik atau kewajiban lain. Pembelian kebutuhan pokok dengan memanfaatkan promo-promo.
- ❖ Ketiga, gunakan sistem pos alokasi anggaran yang lebih sederhana. Bagi keluarga yang berpenghasilan kurang dari Rp 10 juta, disarankan untuk membagi menjadi tiga pos keuangan, yaitu pengeluaran rumah tangga rutin yang wajib dan pengeluaran rumah tangga rutin yang dapat dihemat.

- ❖ Keempat, utamakan menyisihkan penghasilan untuk dana darurat sebisa mungkin hingga 12 kali pengeluaran rutin bulanan terutama bagi keluarga yang memiliki tanggungan.
- ❖ Kelima, melakukan aktivitas-aktivitas produktif yang minim biaya dalam rangka merintis pasif income sehingga dapat memberdayakan orang lain dan menjadi tabungan di masa tua.
- ❖ Keenam, apabila dimungkinkan mengantisipasi kondisi darurat melalui perlindungan keuangan dengan asuransi- asuransi.

### **Pra Kegiatan**

Persiapan kegiatan diawali dengan mencari dan mengumpulkan informasi serta mengadakan survei terhadap kondisi masyarakat/warga di wilayah Desa Kabasiran RT 003/ RW 006 Parung Panjang, Kabupaten Bogor. Informasi yang didapatkan menunjukkan bahwa Desa Kabasiran RT 003/ RW 006 Parung Panjang umumnya adalah pekerja dengan pendapatan harian sehingga dengan adanya karantina wilayah melalui Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diberlakukan di wilayah Kabupaten Bogor, maka warga Kampung Kabasiran mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Unsur pimpinan warga yaitu ketua RW dan ketua RT serta tokoh warga setempat dilibatkan dalam kegiatan ini untuk mendapatkan keterangan yang jelas dan benar tentang jumlah Kepala Keluarga yang benar-benar membutuhkan dan yang belum pernah menerima bantuan. Hal ini dimaksudkan agar bantuan yang diberikan tepat sasaran dan tidak tumpang tindih sehingga memenuhi juga asas keadilan dan kemanusiaan. Hal lain yang ditemui adalah fakta bahwa warga Kampung Kabasiran juga belum mengerti dengan benar mengenai hal-hal yang perlu dan penting dilakukan pada saat PSBB untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Kondisi warga yang demikian membuat tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari beberapa dosen menyiapkan paket-paket sembilan bahan pokok yang dapat diolah untuk memenuhi kebutuhan makan warga antara lain beras, minyak goreng, gula, mie instan, ikan kaleng dan lain-lain.

### **Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan pada tanggal 15 Mei 2020 berlokasi di Desa Kabasiran RT 003/ RW 006 Parung Panjang. Untuk menghindari kerumunan warga maka bantuan diberikan dari pintu ke pintu kepada keluarga yang telah ditentukan untuk mendapatkan bantuan. Kegiatan pembagian dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat yaitu semua tim yang terlibat menggunakan masker penutup wajah, pencuci tangan dan jaga jarak.

### **Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**



**Gambar 1**

**Penandatanganan Surat Kontrak Kerjasama Dengan Bapak Kepala Desa, Desa Kabasiran Parung Panjang, H. Jajang Atmaja**



**Gambar 2**

**Gabungan Foto- foto pemberian bantuan pada warga sekaligus selebaran protocol**

**COVID-19**



**Gambar 3**

**Bukti perijinan melakukan PKM di desa Kabasiran, Parung Panjang.**

#### **4. SIMPULAN**

Usaha pemerintah dalam memutus rantai penyebaran COVID-19 dengan cara Pemberlakuan karantina wilayah dengan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang menekankan semua hal dilakukan dari rumah, memberikan dampak luar biasa terhadap menurunnya kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari akibat tidak adanya akses ke sumber-sumber pendapatan terutama untuk para pekerja harian yang hanya bisa menghasilkan sesuatu ketika berada di luar rumah. Kondisi ini dialami oleh warga desa kabasiran RT 003/ RW 006, parung panjang Kabupaten Bogor. Salah satu solusi untuk meminimalisir hal-hal yang tidak diharapkan pada saat krisis seperti ini adalah memberikan bantuan bahan-bahan pokok yang diperlukan oleh mereka

supaya warga tetap bisa bertahan hidup serta pemberian pengetahuan pentingnya pengelolaan keuangan.

Tidak kalah penting juga perlu dilakukan sosialisasi secara terus-menerus tentang upaya efektif memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dengan tindakan pencegahan yang dilakukan secara mandiri dan atas kesadaran kolektif sehingga gerakan jaga kesehatan mandiri yaitu mencuci tangan, memakai masker wajah, jaga jarak dan diam di rumah masih tetap dan terus dilakukan dengan upaya dan kesadaran penuh oleh masyarakat, khususnya warga desa kabasaran RT 003/ RW 006, parung panjang Kabupaten Bogor.

## **PENGHARGAAN**

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Pamulang, Kepala Desa Kabasaran Parung Panjang serta semua yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan saran, dan masukan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, semoga kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Hutomo, Mardi Yatmo. (2000). Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi.

Yogyakarta: Adiyana Press.

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang *Penetapan*

*Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid- 19).*

Kristiani Irawati Dian .(April 2020) [https://www.researchgate.net](https://www.researchgate.net/publication/340618690)  
[.https://www.researchgate.net/publication/340618690](https://www.researchgate.net/publication/340618690) Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Era Pandemi Covid-19

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020 Tentang *Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019* (Covid-19).

Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan.